



LEMBAGA
PENJAMIN
SIMPANAN

Indonesia
Deposit
Insurance
Corporation

PROSPEK EKONOMI 2016: PERSPEKTIF LEMBAGA PENJAMIN SIMPANAN DESEMBER 2015

**FAUZI ICHSAN
KEPALA EKSEKUTIF**





LEMBAGA
PENJAMIN
SIMPANAN

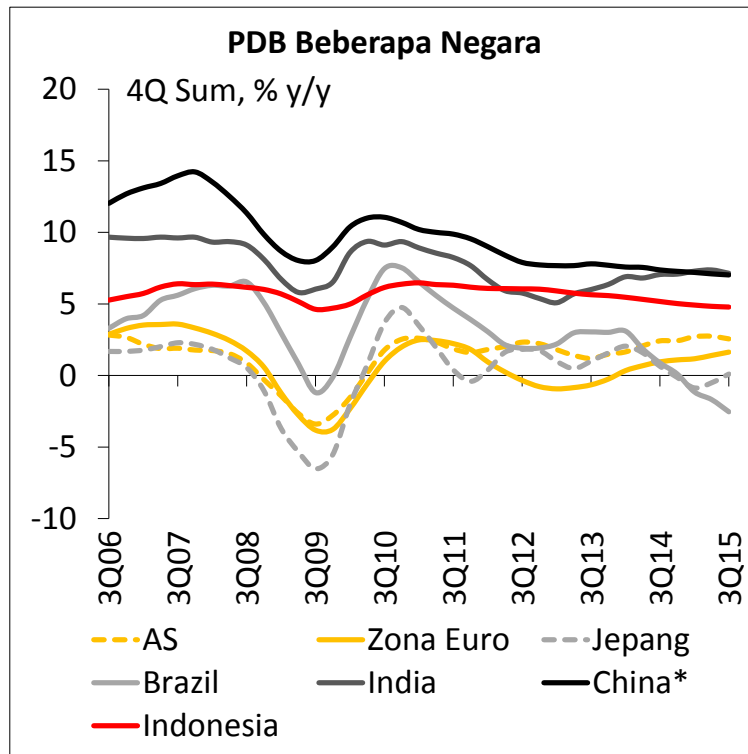
Indonesia
Deposit
Insurance
Corporation

PERKEMBANGAN TERKINI



EKONOMI GLOBAL: PERTUMBUHAN EKONOMI DAN KEBIJAKAN MONETER BERGERAK DIVERGEN

- Ekonomi AS, Zona Euro, Jepang, dan India *rebound*. Pelemahan ekonomi Brazil dan China berlanjut.
- Saat AS bersiap menaikkan suku bunga, Zona Euro dan Jepang mempertahankan kebijakan QE. Beberapa negara berkembang utama melonggarkan kebijakannya.

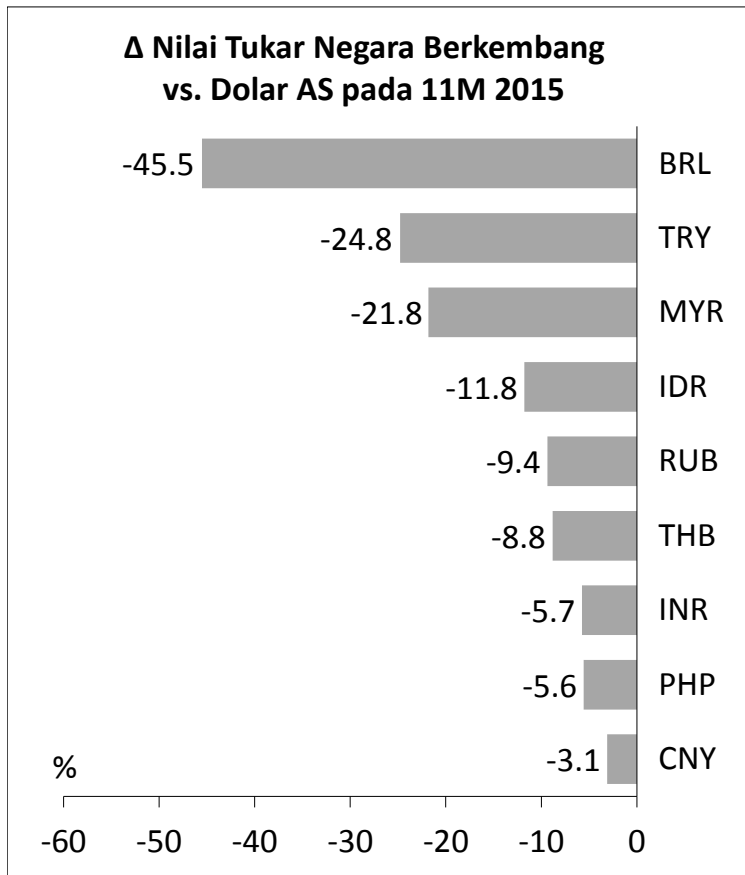


Sumber: CEIC, LPS

Perubahan Bunga Acuan Beberapa Negara (bps)

Negara	2013	2014	11M 2015	Posisi Terkini (%)
Afsel	tetap	+75	+50	6,25
Brazil	+275	+175	+250	14,25
China	tetap	-40	-125	4,35
Filipina	tetap	+50	tetap	6,00
India	-25	+25	-125	6,75
Indonesia	+175	+25	-25	7,50
Malaysia	tetap	+25	tetap	3,25
Rusia	tetap	+1.150	-600	11,00
Thailand	-50	-25	-50	1,50
Turki	-100	+375	-75	7,50

NILAI TUKAR NEGARA BERKEMBANG: TERDEPRESIASI SERENTAK TERHADAP DOLAR AS



Sumber: Bloomberg

- Nilai tukar berbagai negara berkembang secara serentak mengalami depresiasi terhadap dolar AS pada tahun ini.
- Pergerakan nilai tukar sepanjang tahun ini terpengaruh oleh ekspektasi kenaikan Fed rate.
- Devaluasi yuan pada 11–13 Agustus 2015 juga mendorong pelemahan nilai tukar negara berkembang.
- *Country-specific factors* seperti pemburukan kinerja ekonomi dan defisit neraca transaksi berjalan juga mempengaruhi kinerja nilai tukar tahun ini.

PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA: MULAI PULIH DI KUARTAL III

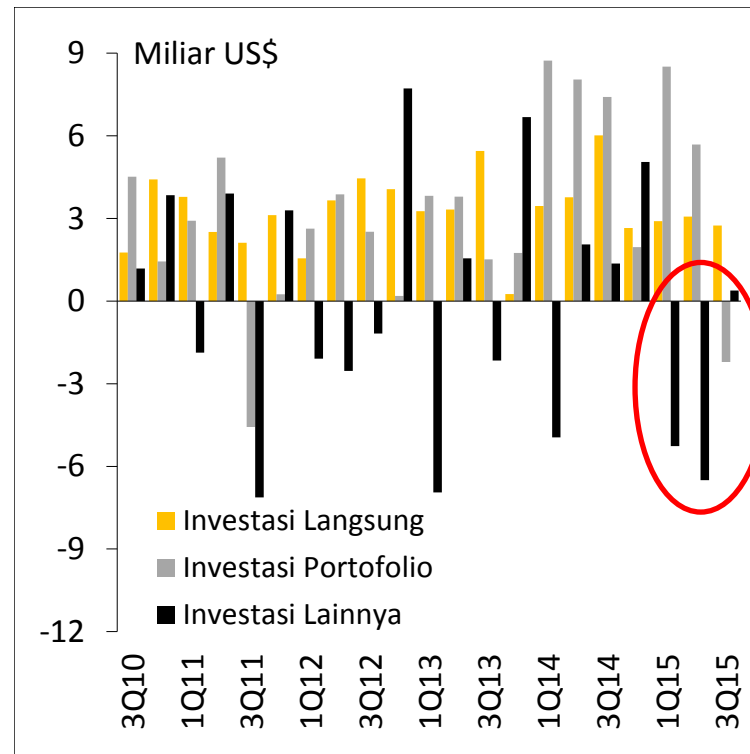
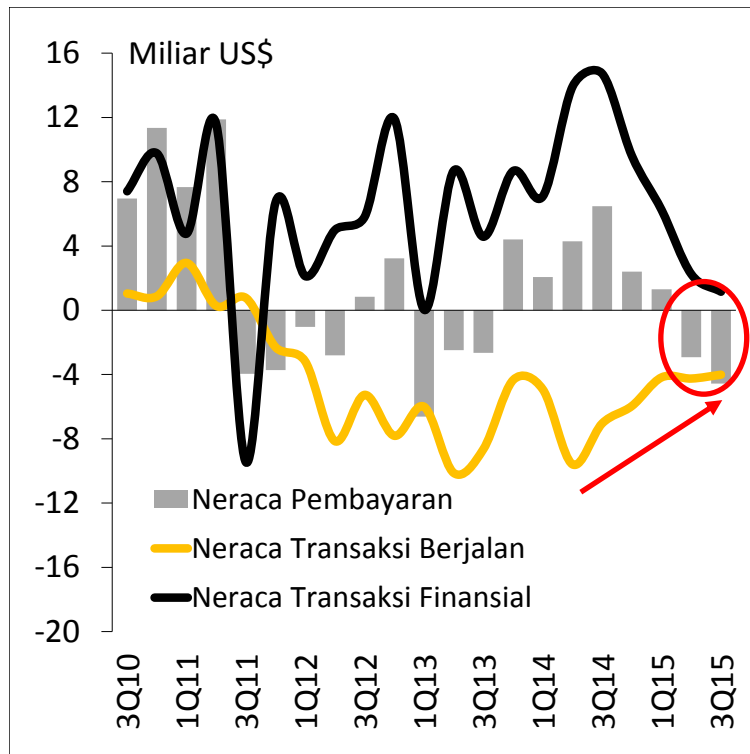
Pertumbuhan ekonomi mulai membaik pada kuartal III 2015, terutama didorong oleh perbaikan komponen permintaan domestik.

	Pertumbuhan (% y/y)					Kontribusi terhadap Pertumbuhan y/y (ppts)				
	2013	2014	1Q15	2Q15	3Q15	2013	2014	1Q15	2Q15	3Q15
Produk Domestik Bruto	5.58	5.02	4.72	4.67	4.73	5.58	5.02	4.72	4.67	4.73
Permintaan Domestik	5.07	4.67	4.36	3.12	4.53	5.03	4.61	4.24	3.07	4.39
Konsumsi Rumah Tangga	5.38	5.14	5.01	4.97	4.96	2.92	2.79	2.75	2.66	2.67
Konsumsi Lembaga Non-Profit RT	8.18	12.43	(8.25)	(7.91)	6.39	0.09	0.14	(0.10)	(0.10)	0.07
Konsumsi Pemerintah	6.93	1.98	2.65	2.13	6.56	0.61	0.18	0.17	0.17	0.54
Pembentukan Modal Tetap Bruto	5.28	4.12	4.37	3.69	4.62	1.73	1.34	1.40	1.18	1.47
Bangunan	6.74	5.51	5.47	4.82	6.25	1.58	1.31	1.28	1.13	1.47
Mesin dan Perlengkapan	0.37	(4.61)	(0.95)	(5.42)	2.53	0.01	(0.17)	(0.03)	(0.19)	0.08
Lainnya	2.52	4.12	3.04	4.84	(1.54)	0.13	0.21	0.15	0.24	(0.08)
Ekspor Neto	130.85	(27.48)	27.45	(1,587.04)	93.85	0.59	(0.27)	0.30	1.64	1.17
Ekspor Barang dan Jasa	4.17	1.02	(1.04)	(0.09)	(0.69)	1.05	0.25	(0.25)	(0.02)	(0.16)
Impor Barang dan Jasa	1.86	2.19	(2.38)	(6.98)	(6.11)	(0.46)	(0.52)	0.55	1.66	1.33

Sumber: CEIC, LPS

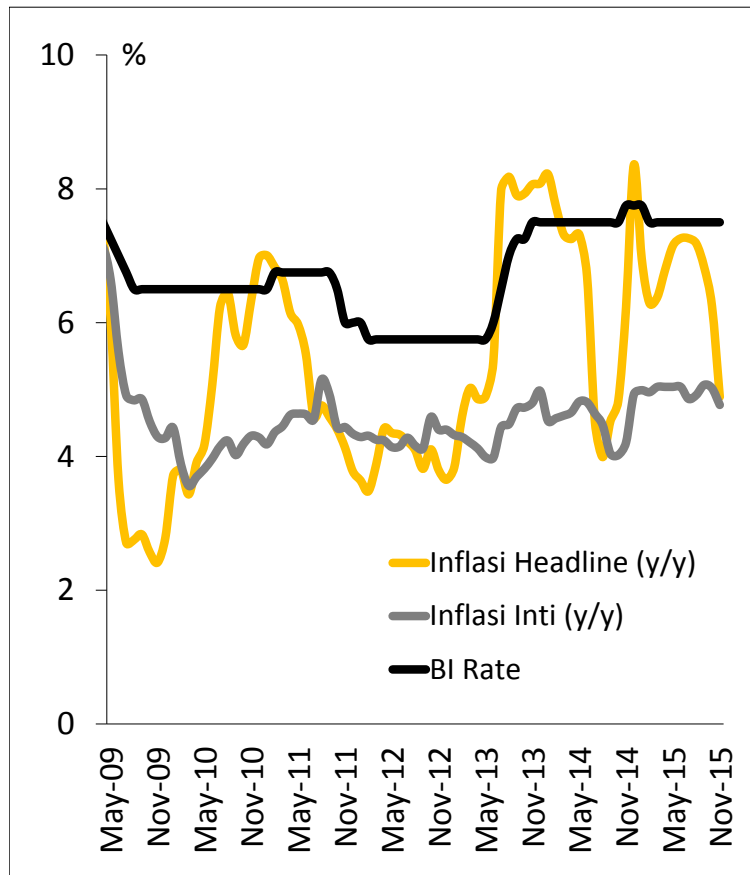
NERACA PEMBAYARAN: DEFISIT MUNCUL KARENA *CAPITAL OUTFLOW*

- Perlambatan pertumbuhan ekonomi menjadi faktor penting yang mendorong penurunan defisit neraca transaksi berjalan Indonesia ke sekitar 2% PDB.
- *Outflow* simpanan dan portofolio memperlemah neraca transaksi finansial. Akibatnya, neraca pembayaran mengalami defisit pada kuartal II dan kuartal III 2015.



Sumber: BI, CEIC, LPS

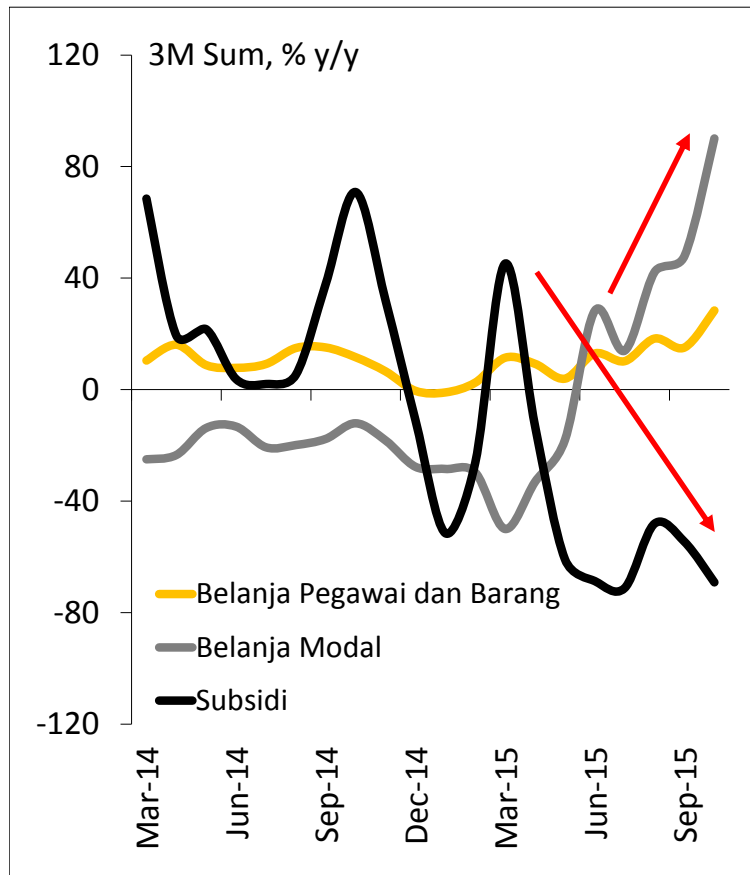
KEBIJAKAN MONETER: PELONGGARAN DI AWAL DAN AKHIR TAHUN



Sumber: BI, BPS

- Perbaikan prospek inflasi mendorong BI untuk menurunkan bunga acuan sebesar 25 bps pada Februari 2015.
- Penurunan defisit neraca transaksi berjalan selanjutnya memberi ruang bagi penurunan GWM primer rupiah pada November 2015.
- Rupiah yang masih menghadapi tekanan dan antisipasi terhadap kenaikan Fed rate menghalangi penurunan BI rate di akhir tahun.

REALISASI APBN: BELANJA MODAL MELONJAK, SUBSIDI ANJLOK

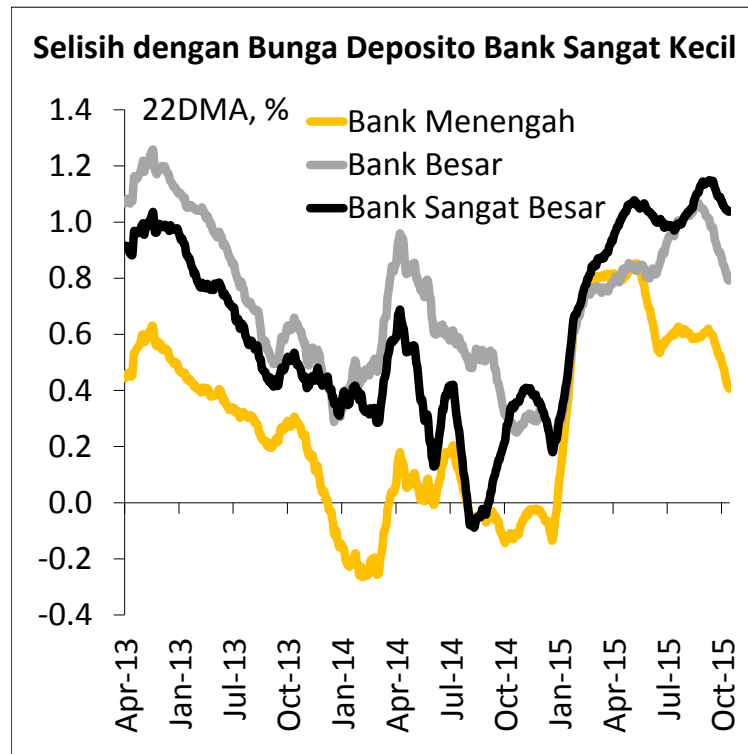
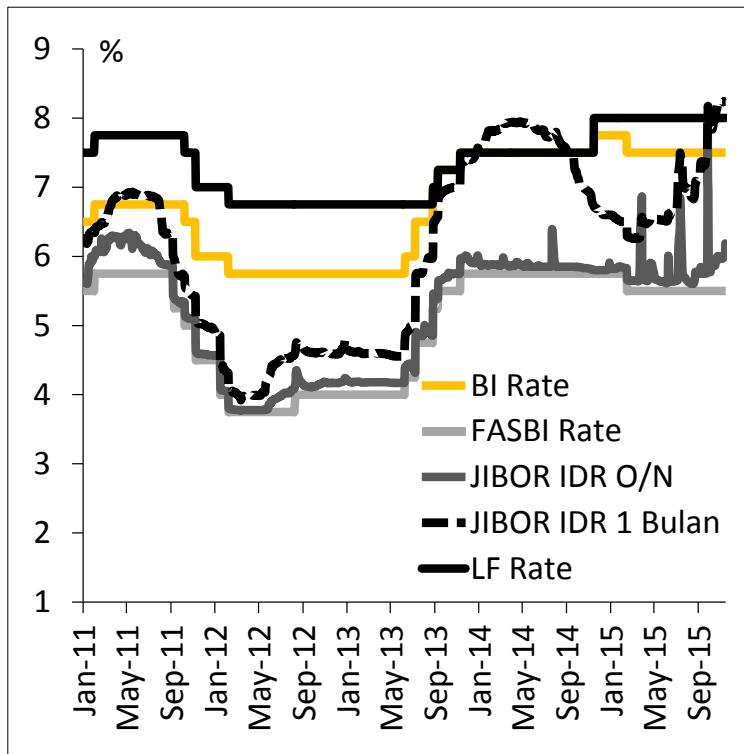


Sumber: Kemenkeu, LPS

- Penghapusan subsidi bensin dan penetapan subsidi tetap untuk minyak solar memberi ruang bagi belanja produktif.
- Belanja subsidi selama Januari–Oktober 2015 anjlok 57,3% y/y.
- Pada saat yang sama, belanja modal pemerintah melonjak 38,8%.

LIKUIDITAS PERBANKAN: KETAT DI PUAB, RELATIF LONGGAR DI RITEL

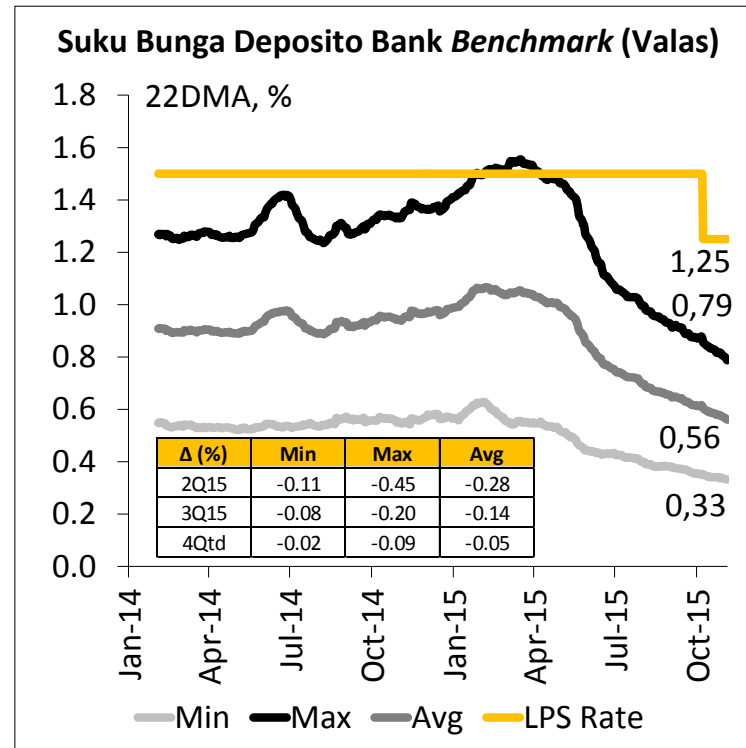
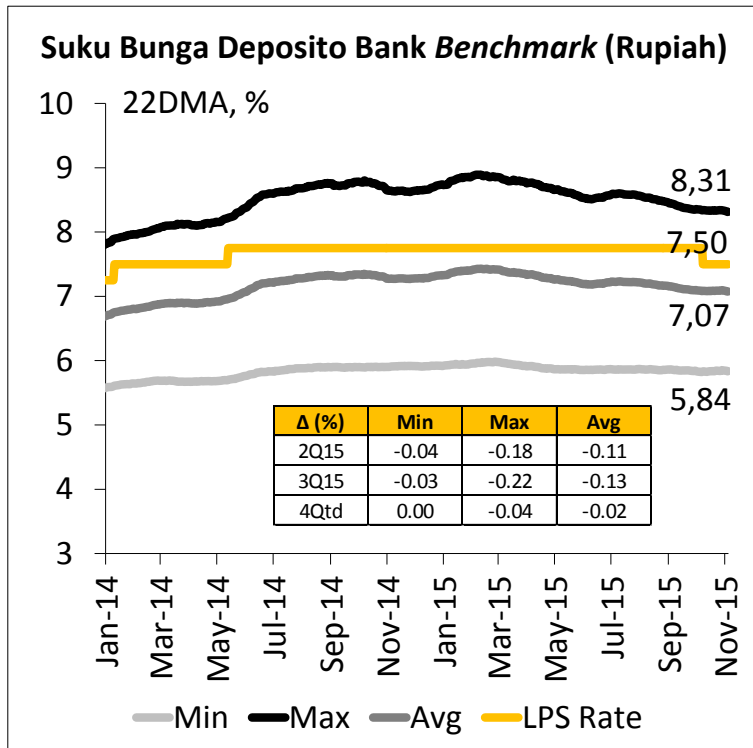
- Tekanan likuiditas perbankan tidak setinggi 2014. Likuiditas antar bank cenderung membaik.
- Likuiditas di daerah (BPD) masih tinggi karena proyek Pemda masih banyak yang tertunda.
- Persaingan memperebutkan DPK antara kelompok bank kecil dan menengah tampak meningkat.
- Pola intensitas persaingan di awal tahun berulang di akhir tahun.



Sumber: BI, CEIC, LPS

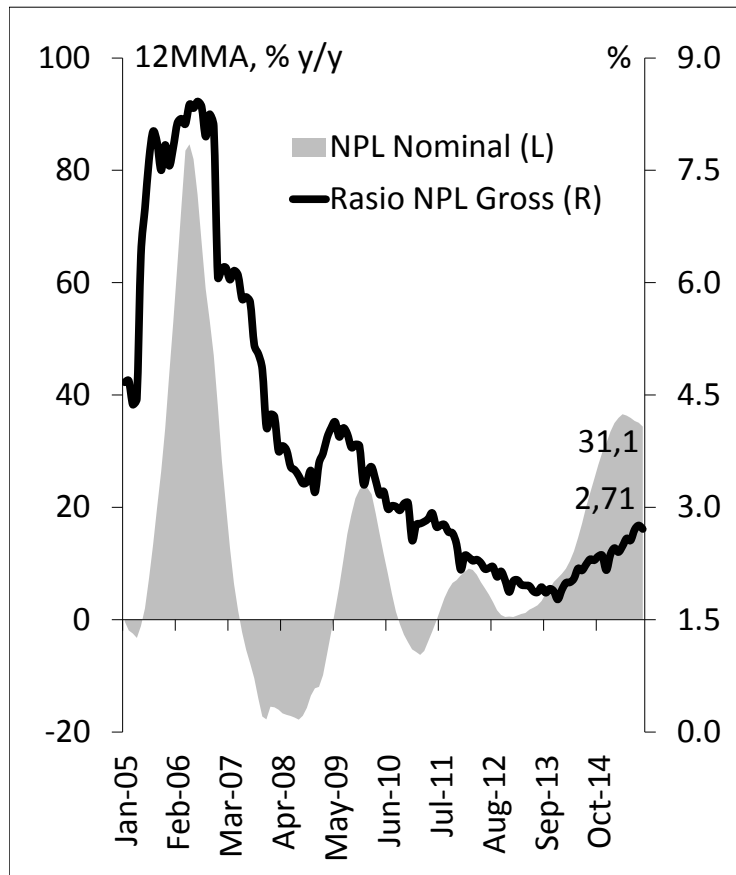
TREN BUNGA SIMPANAN: TERUS MENURUN?

- Menurunnya pertumbuhan kredit berakibat pada tingkat pendapatan bank.
- Tekanan pada profitabilitas memaksa bank untuk menurunkan suku bunga dana.
- Depresiasi rupiah yang besar ikut memperburuk biaya dana simpanan valas.
- *Quarter to date*, rata-rata penurunan bunga deposito rupiah bank *benchmark* sebesar 2 bps. Sementara, bunga deposito valas bank *benchmark* turun 5 bps.



Sumber: LPS

KUALITAS KREDIT: PERTUMBUHAN NPL MULAI MENURUN?



Sumber: CEIC

- Pertumbuhan kredit 2015 yang melambat berpengaruh pada tingkat kredit macet.
- Pertumbuhan jumlah NPL juga meningkat akibat kondisi ekonomi yang kurang kondusif.
- Siklus kenaikan pertumbuhan NPL berada dalam rentang 6-8 bulan, lalu menurun kembali.



KUALITAS KREDIT: MEMBURUK, TAPI *MANAGEABLE*

- Pertumbuhan kolektibilitas “Lancar” yang hanya sebesar 9% bisa mengindikasikan adanya kesulitan nasabah dalam menjalankan aktivitas usahanya.
- Pertumbuhan kolektibilitas “Macet” tertinggi dalam enam tahun terakhir.
- Pembentukan CKPN yang rendah berakibat pada penurunan rasio CKPN kredit, walaupun masih sedikit berada di atas 100%.

	2012	2013	2014	Sep-14	Sep-15	y/y
Aset (Miliar Rp)	4,262,587	4,954,467	5,616,150	5,418,830	6,147,284	13.44%
Kredit (Miliar Rp)	2,707,862	3,292,874	3,674,308	3,561,295	3,956,483	11.10%
CKPN Kredit (Miliar Rp)	65,389	83,240	83,240	81,828	108,073	32.07%
NPL (Miliar Rp)	50,594	58,279	79,387	81,676	107,248	31.31%
Lancar	2,544,312	3,105,805	3,442,490	3,317,486	3,619,472	9.10%
DPK	112,955	128,790	152,430	162,133	229,763	41.71%
Kurang Lancar	9,272	10,247	14,278	16,881	21,665	28.34%
Diragukan	6,908	8,641	15,287	16,273	18,666	14.70%
Macet	34,414	39,391	49,822	48,522	66,916	37.91%
NPL (% Total Kredit)						
Kurang Lancar	0.34%	0.31%	0.39%	0.47%	0.55%	
Diragukan	0.26%	0.26%	0.42%	0.46%	0.47%	
Macet	1.27%	1.20%	1.36%	1.36%	1.69%	
Total NPL (%)	1.87%	1.77%	2.16%	2.29%	2.71%	
Rasio CKPN Kredit (%)	129.24%	142.83%	104.85%	100.19%	100.77%	

Sumber: CEIC

INDIKATOR PERBANKAN: TEKANAN PROFITABILITAS AKIBAT RISIKO KREDIT

	BUKU 1		BUKU 2		BUKU 3		BUKU 4		Industrl	
	Dec-14	Sep-15	Dec-14	Sep-15	Dec-14	Sep-15	Dec-14	Sep-15	Dec-14	Sep-15
CAR	18.21	20.43	29.97	19.73	17.04	22.70	17.18	19.10	19.57	20.62
ROA	1.87	1.52	2.38	1.50	1.78	1.44	3.94	3.38	2.85	2.31
NIM	5.82	5.65	3.54	4.61	3.44	4.45	5.10	6.27	4.23	5.32
BOPO	85.26	86.92	81.04	87.67	84.67	88.72	67.10	72.93	76.29	81.82
LDR	85.11	76.75	101.72	84.03	96.99	98.48	80.73	83.42	89.42	88.54
NPL	1.88	2.20	2.33	3.47	2.61	2.94	1.49	2.08	2.16	2.71
Liquid Assets Ratios	19.09	22.07	19.31	23.56	12.90	15.43	17.18	16.84	16.24	17.56

	BUKU 1 (Syariah)		BUKU 2 (Syariah)	
	Dec-14	Sep-15	Dec-14	Sep-15
CAR	17.56	23.19	15.39	13.92
ROA	0.66	0.42	0.38	0.47
NOM (Net Operating Margin)	0.75	0.45	0.49	0.49
BOPO	95.36	97.77	97.19	97.22
FDR (Finance to Deposit Ratio)	93.38	97.13	85.73	89.84
NPL	2.65	3.91	5.43	5.32
Short Term Mismatch	18.03	22.90	18.25	21.91

Sumber: OJK

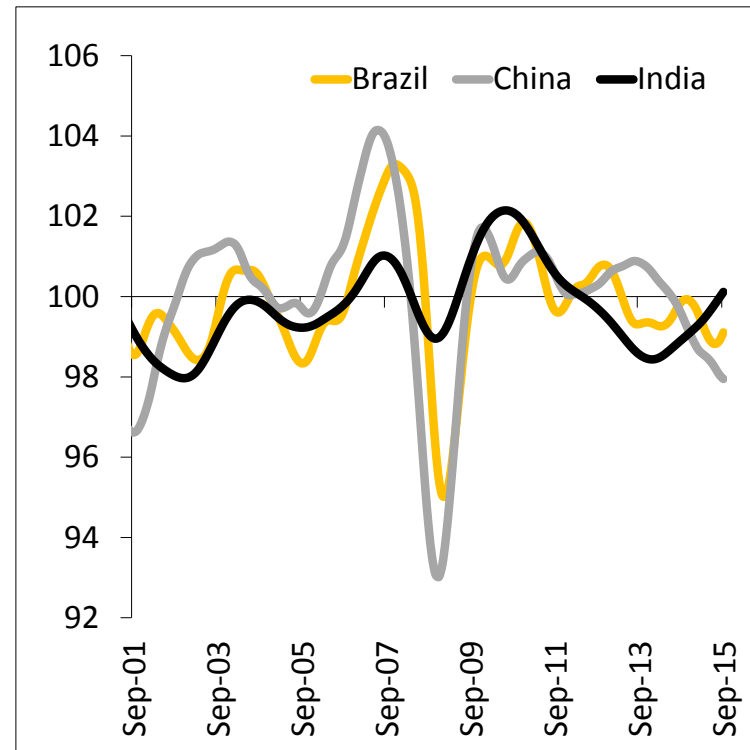
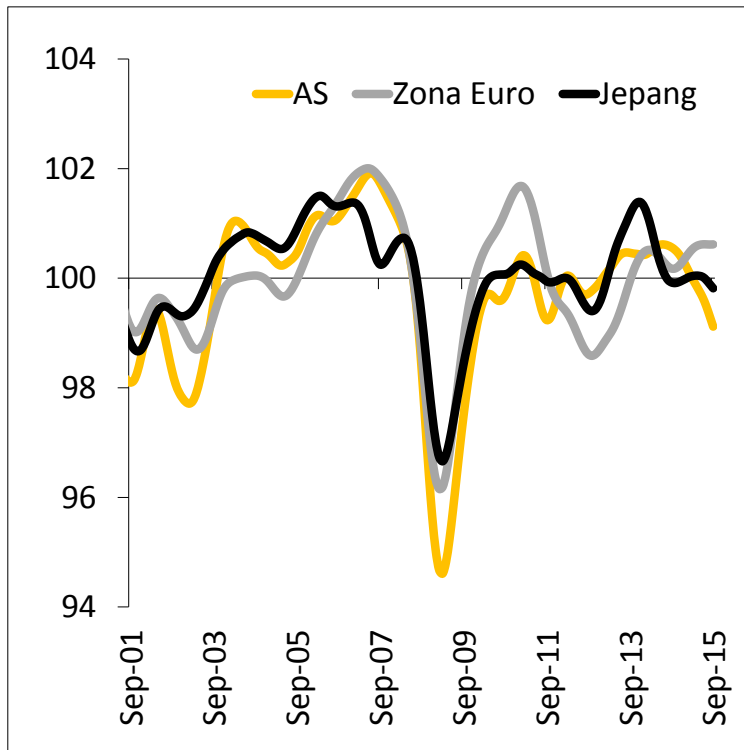


PROSPEK DAN RISIKO



LEADING INDICATOR: PEMULIHAN EKONOMI DI ZONA EURO, BRAZIL, DAN INDIA

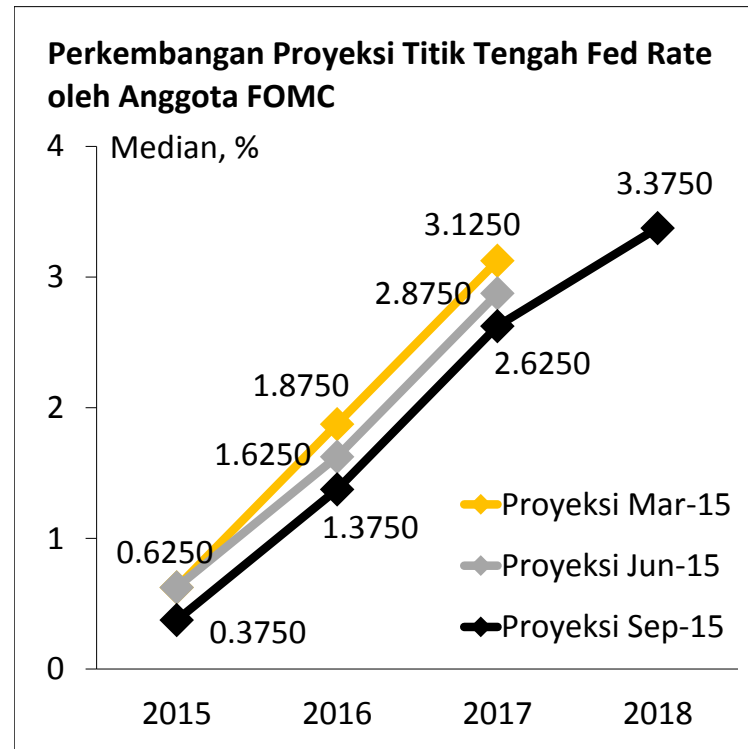
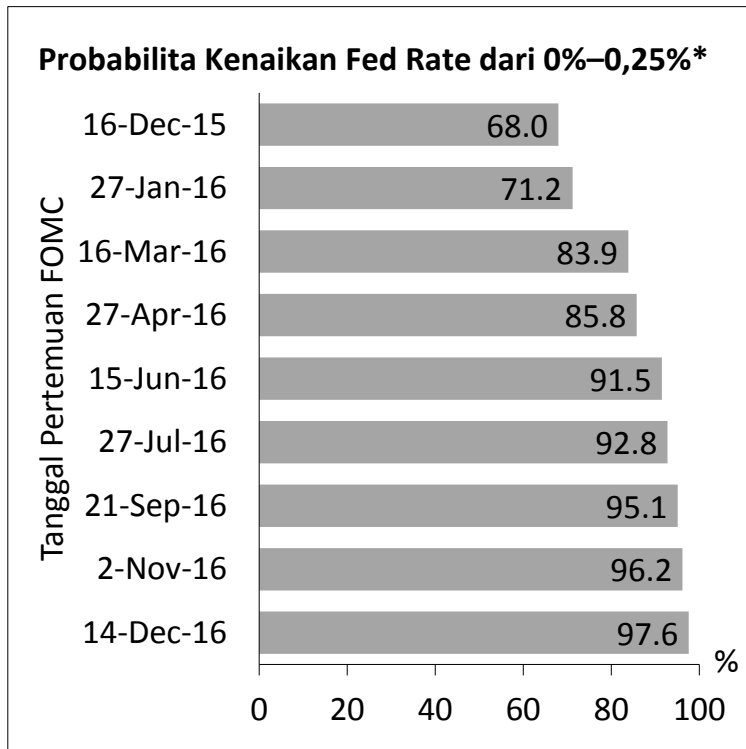
- Composite Leading Indicator (CLI) OECD menunjukkan potensi perbaikan aktivitas ekonomi di Zona Euro, Brazil, dan India dalam beberapa bulan ke depan.
- Sebaliknya, CLI menunjukkan pelemahan aktivitas ekonomi di AS, Jepang, dan China.



Sumber: OECD

FED RATE: MENINGKAT SECARA GRADUAL

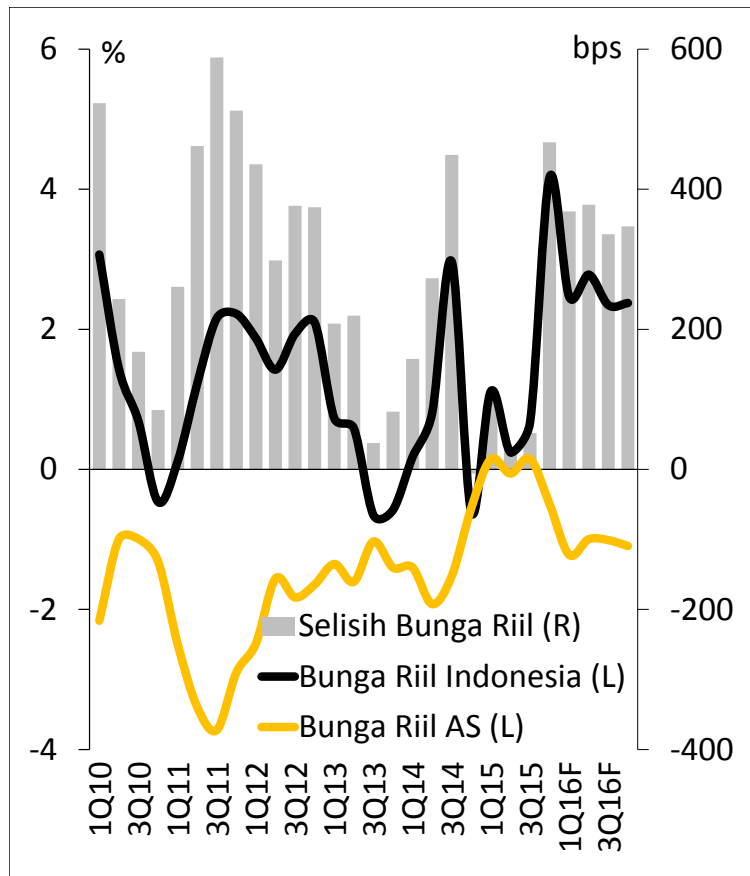
- Pelaku pasar memperkirakan awal kenaikan Fed rate pada Desember 2015 dengan probabilitas sebesar 68%. Kenaikan selanjutnya diperkirakan berlangsung secara gradual.
- Anggota FOMC memprediksi kenaikan Fed rate sebesar 100 bps di sepanjang 2016.



* Posisi 19 November 2015. **Sumber:** Bloomberg, Fed

BI RATE:

ADA RUANG PENURUNAN, TAPI REALISASINYA TERGANTUNG RUPIAH



Sumber: Bloomberg, LPS

- Selisih suku bunga riil Indonesia–AS diperkirakan sekitar 350 bps pada akhir 2016, dengan asumsi BI rate tetap.
- Selisih suku bunga riil yang relatif tinggi tersebut mengindikasikan adanya ruang untuk menurunkan BI rate yang cukup besar.
- Meski demikian, realisasi penurunan BI rate ke depan akan tergantung dari pergerakan rupiah.
- Ruang untuk menurunkan suku bunga juga dibatasi oleh potensi menguatnya tekanan terhadap inflasi dan neraca transaksi berjalan akibat perbaikan aktivitas ekonomi.

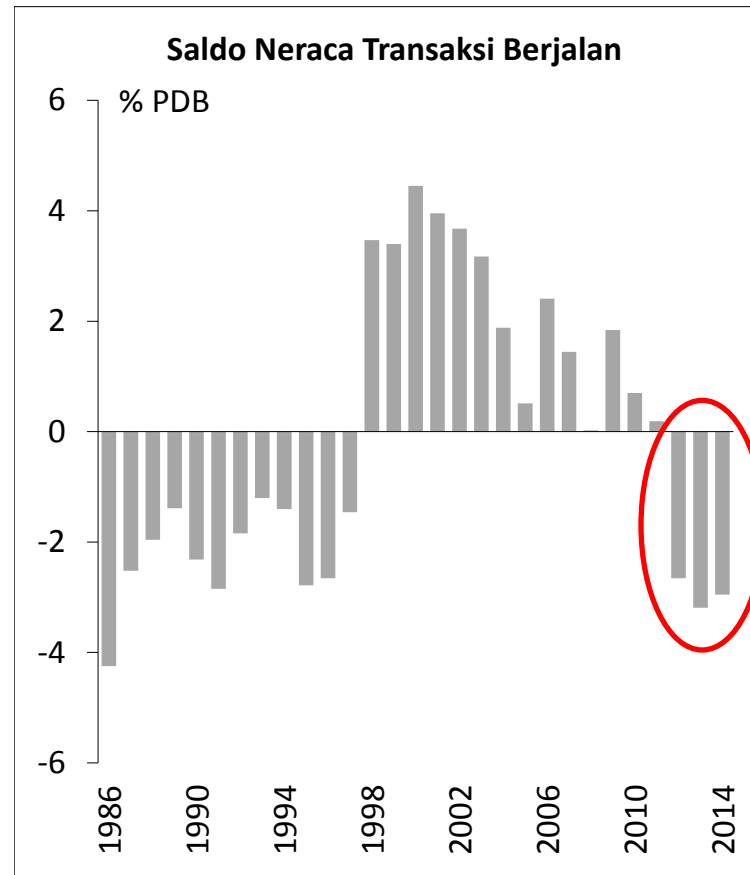
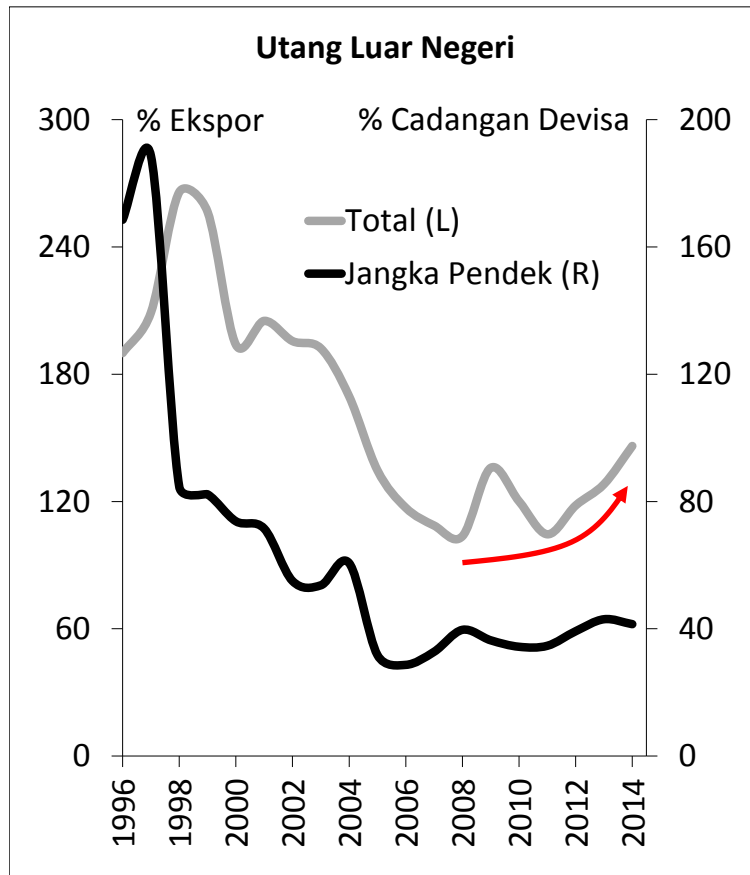
RISIKO UTAMA EKONOMI INDONESIA: DEFISIT NERACA TRANSAKSI BERJALAN

Defisit neraca transaksi berjalan yang besar (ditambah risiko kenaikan suku bunga USD) memicu pelemahan kurs rupiah yang menghambat penurunan suku bunga.

Indicators	Period	Brazil	Russia	India	China	Indonesia	Malaysia	Philippines	Thailand
Current Account Balance (% GDP)	Projection 2015	-3.8	5.5	-1.1	3.1	-2.0	2.5	4.1	2.4
Total Debt (% GDP)	2014	128.0	65.0	120.0	217.0	88.0	222.0	116.0	187.0
Total Debt Change (%)	2007–2014	27.0	19.0	0.0	83.0	17.0	49.0	4.0	49.0
External Debt (% GDP)	2Q15 ex. China (2014)	34.9	36.2	23.4	8.5	34.4	64.1	25.7	33.6
Debt Service Ratio (% Exports)	2013	28.6	NA	8.6	1.5	19.4	3.5	7.8	4.4
ST External Debt (% Forex Reserve)	2Q15 ex. China (2013)	16.2	14.0	23.7	16.3	42.2	80.5	16.4	28.0
Real GDP (% y/y)	Projection 2015	-2.8	-3.9	7.3	6.9	4.8	5.4	6.4	3.4
CPI Inflation (avg, % y/y)	Projection 2015	8.9	15.0	5.0	1.6	6.6	2.5	2.4	0.8
Exchange Rate (per US\$, % ytd)	30-Nov-15	-45.5	-9.4	-5.7	-3.1	-11.8	-21.8	-5.6	-8.8

Sumber: CEIC, BIS, Bloomberg, IMF, McKinsey, The Economist (latest data)

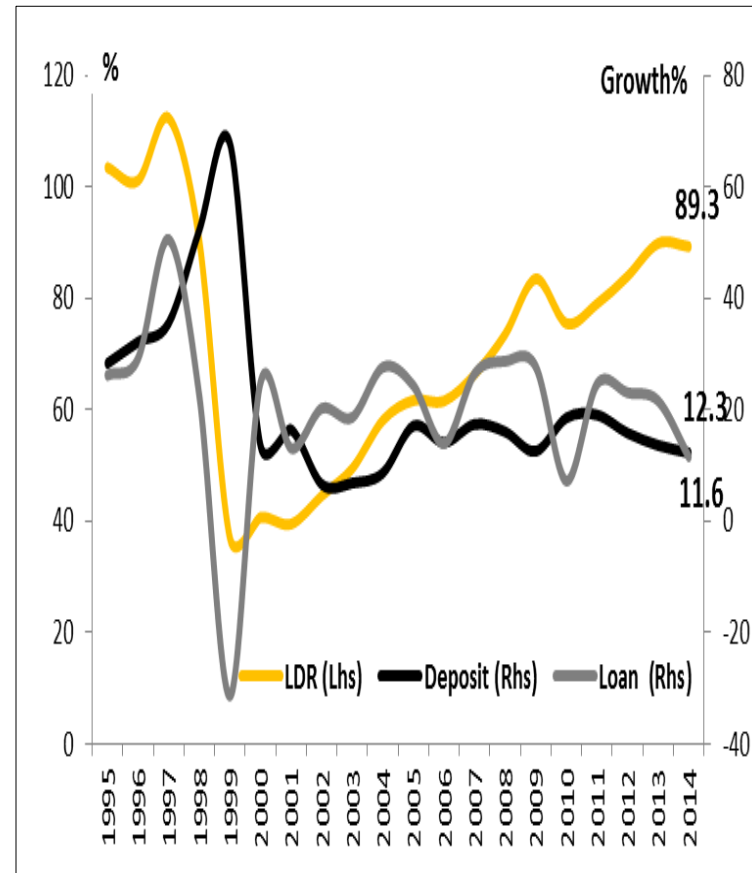
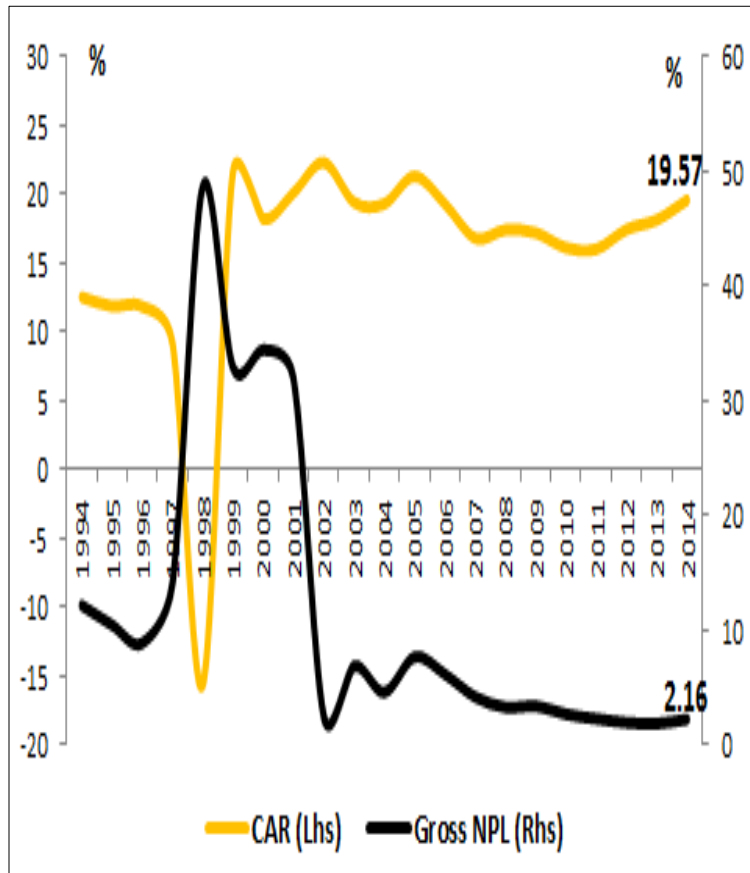
PERBANDINGAN RISIKO 1997, 2008, DAN SEKARANG: KERENTANAN EKSTERNAL MENINGKAT



Sumber: BI, CEIC, LPS



PERBANDINGAN RISIKO 1997, 2008, DAN SEKARANG: KESEHATAN PERBANKAN LEBIH BAIK



Sumber: Bank Dunia, CEIC

PROYEKSI 2015–2016

Variabel	2011	2012	2013	2014	2015P	2016P
Variabel Kunci						
PDB Nominal (Triliun Rp)	7,832	8,616	9,525	10,543	11,547	12,955
PDB Nominal (Miliar US\$)	893	918	914	888	856	926
PDB Riil (% y/y)	6.2	6.0	5.6	5.0	4.8	5.3
Inflasi (akhir periode, % y/y)	3.8	3.7	8.1	8.4	4.0	5.1
Inflasi (rata-rata, % y/y)	5.4	4.0	6.4	6.4	6.6	5.4
USD/IDR (akhir periode)	9,068	9,793	12,189	12,440	14,100	14,000
USD/IDR (rata-rata)	8,779	9,396	10,452	11,879	13,500	14,000
BI Rate (akhir periode)	6.00	5.75	7.50	7.50	7.50	7.50
Surplus/Defisit Fiskal (% PDB)	(1.1)	(1.8)	(2.2)	(2.2)	(1.9)	(2.1)
Sustainability Eksternal						
Ekspor Barang (% y/y)	27.4	(2.0)	(2.6)	(1.5)	(10.2)	(4.5)
Ekspor Barang (Miliar US\$)	191.1	187.3	182.1	175.3	157.5	150.3
Impor (% y/y)	32.2	13.6	(1.4)	(3.4)	(15.4)	(6.5)
Impor (Miliar US\$)	166.6	178.7	176.3	168.3	142.3	133.0
Neraca Berjalan (Miliar US\$)	1.7	(24.4)	(29.1)	(27.5)	(17.1)	(20.6)
Neraca Berjalan (% PDB)	0.2	(2.8)	(3.2)	(3.1)	(2.0)	(2.2)
Cadangan Devisa (Miliar US\$)	110.5	112.8	99.4	114.3	104.9	114.3
Utang Luar Negeri (% PDB)	25.0	27.4	29.1	33.1	36.2	36.8

Sumber: LPS (September 2015)

PROYEKSI 2015–2016 (2)

Variabel	2011	2012	2013	2014	2015P	2016P
PDB Riil menurut Pengeluaran (% y/y)						
Konsumsi Swasta	5.1	5.5	5.4	5.1	4.7	5.1
Konsumsi Pemerintah	5.5	4.5	6.9	2.0	3.2	4.1
Pembentukan Modal Tetap Bruto	8.9	9.1	5.3	4.1	4.0	5.0
Ekspor Barang dan Jasa	14.8	1.6	4.2	1.0	1.7	0.7
Impor Barang dan Jasa	15.0	8.0	1.9	2.2	(2.7)	0.4
PDB Riil menurut Industri (% y/y)						
Sektor Primer	4.1	3.9	3.2	2.7	2.5	2.8
Sektor Sekunder	6.3	5.6	4.5	4.6	4.8	5.3
Sektor Tersier	8.5	6.8	6.4	6.2	5.5	6.2
Yield SUN Rupiah (rata-rata, %)						
1 Tahun	5.5	4.6	5.7	6.9	7.3	6.8
3 Tahun	6.4	5.1	5.9	7.6	7.6	7.3
5 Tahun	6.9	5.4	6.0	7.9	8.0	7.8
10 Tahun	7.5	6.0	6.5	8.2	8.2	8.2
20 Tahun	8.7	6.8	7.3	8.7	8.4	8.6
Perbankan (% y/y)						
Pinjaman	24.6	23.1	21.6	11.6	11.8	13.8
Dana Pihak Ketiga	19.1	15.7	13.6	12.3	12.7	12.1
Loan to Deposit Ratio (%)	79.0	84.0	89.9	89.3	88.6	89.9

Sumber: LPS (September 2015)



TERIMA KASIH